

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan dengan pemaparan dari hasil penelitian dan analisis, maka bisa diberikan beberapa simpulan, yaitu:

1. Pendidikan karakter berbasis kelas menurut Thomas Lickona merupakan pendekatan-pendekatan yang komprehensif terhadap nilai-nilai pendidikan yang ditujukan pada rasa hormat dan tanggung jawab sebagai implementasi salah satu dari dua tujuan pendidikan, yaitu menjadikan peserta didik cerdas dan berperilaku baik. Pendekatan-pendekatan pada pendidikan karakter berbasis kelas menurut Thomas Lickona dalam buku *Educating for Character* dan *Character Matters* terbagi menjadi tiga bagian berdasarkan pada Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berbasis kelas meliputi:
 - a. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kurikulum antara lain: 1) menganalisis setiap mata pelajaran dan menentukan nilai moral yang akan diajarkan, 2) melakukan pendidikan multikultural, 3) menggunakan kurikulum yang sudah dipublikasikan, dan 4) mengajarkan materi akademik dan karakter secara bersamaan.
 - b. Mengelola kelas (manajemen kelas) antara lain: 1) mempraktikkan disiplin berbasis karakter, 2) mengajarkan tata krama yang baik, 3) menciptakan komunitas yang bermoral di kelas, 4) mencegah kenakalan teman sebaya

dan mendorong kebaikan, dan 5) membangun ikatan-ikatan dan teladankan karakter.

- c. Memilih dan menggunakan metode pembelajaran antara lain: 1) menggabungkan contoh yang baik dengan pengajaran moral secara langsung, 2) pelajari pribadi berkarakter, 3) bercerita sebagai pengajar moral, dan 4) pembelajaran kooperatif.
2. Relevansi konsep pendidikan karakter berbasis kelas menurut Thomas Lickona dengan Pendidikan Agama Islam yang ada di buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk siswa dan guru tingkat SMP terdapat pada pendekatan
 - 1) menganalisis nilai-nilai karakter pada pelajaran, 2) menggunakan kurikulum yang sudah dipublikasikan, 3) membiasakan sapaan, 4) membantu siswa untuk saling mengenal, 5) mengajarkan empati kepada siswa, 6) membuat catatan perbuatan baik, 7) guru sebagai teladan, pemberi kasih sayang, memperlakukan peserta didik dengan hormat dan penuh kasih sayang, 8) Menggabungkan contoh yang baik dengan pengajaran moral secara langsung, 9) Bercerita sebagai pengajar moral dan mempelajari pribadi berkarakter, dan 10) pembelajaran kooperatif.

B. Saran-saran

Setelah menyelesaikan penulisan tesis ini, penulis menyarankan beberapa hal terkait dengan materi yang telah penulis bahas, di antaranya adalah:

1. Kepada para guru, penulis berharap agar selalu menanamkan pendidikan karakter berupa nilai-nilai karakter atau akhlak kepada para siswa. Terlebih lagi

ketika mengajarkan Pendidikan Agama Islam di kelas agar selalu diperhatikan pembentukan nilai karakter dan tidak hanya mengajarkan tentang materi semata.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian mengenai konsep pendidikan karakter berbasis kelas dengan penerapan konsep ini secara langsung di lapangan sehingga dapat memberikan kontribusi pemikiran yang penting sesudah penulis.